

NAMA : TRI HENNY FEBRINING WULAN, S.Pd
NAMA SEKOLAH : UPT SMP NEGERI 1 WATES KABUPATEN BLITAR
SUREL : 201503034604@GURUKU.ID
SASARAN : KELAS IX SMP
TOPIK : MENGATASI KESULITAN BELAJAR



PEMERINTAH KABUPATEN BLITAR
 DINAS PENDIDIKAN
UPT SMP NEGERI 1 WATES BLITAR
Jl. Kenanga No 06 Mojorejo - WatesKab. Blitar KP. 66195
 e-mail : smpn1watesblitar@gmail.com Telp. (0342) 351026



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KLASIKAL
SEMESTER I (GANJIL) TAHUN PELAJARAN 2020/2021

A	Komponen Layanan	Layanan Dasar
B	Bidang Layanan	Bimbingan Belajar
C	Topik Layanan	Mengatasi Kesulitan Belajar
D	Fungsi Layanan	Pemahaman dan Pencegahan
E	Tugas Perkembangan	Mempelajari cara-cara pengambilan keputusan dan pemecahan masalah.
F	Tujuan Umum	Siswa mampu mendesain cara mengatasi kesulitan belajarnya (level P5)
G	Tujuan Khusus	Setelah selesai kegiatan layanan siswa dapat: 1. Merumuskan pengertian kesulitan belajar 2. Menelaah ciri-ciri kesulitan belajar. 3. Menganalisis penyebab kesulitan belajar 4. Menemukan akibat dari siswa yang mengalami kesulitan belajar. 5. Merancang berbagai alternatif cara guna mengatasi kesulitan belajar
H	Sasaran Layanan	Kelas IX
I	Materi Layanan	1. Pengertian Kesulitan belajar. 2. Ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar. 3. Faktor penyebab kesulitan belajar 4. Akibat kesulitan belajar. 5. Cara mengatasi kesulitan belajar.
J	Waktu	3 PERTEMUAN / (3 x 45) menit
K	Sumber	1. Siswa. a. MGBK Kab. Blitar. 2016. Panduan Layanan Bimbingan dan Konseling Kelas 9. b. Tugas mandiri siswa ” Materi Kesulitan belajar dan cara mengatasi ” (<i>Browsing dari internet</i>). 2. Konselor: a. Kemendikbud UM. PSG. Modul Pelayanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah, Layanan Bimbingan Klasikal. 2012.

		b. Paket Unit BK Tahun 2019	
L	Metode/ teknik	<i>Experiential Learning</i> Teknik diskusi kelompok	
M	Media/ alat	1. Media layanan: a. Power point tentang mengatasi kesulitan belajar. b. Video motivasi terkait mengatasi kesulitan belajar 2. Alat a. Laptop dan perangkatnya b. lembar kerja individual lembar kerja kelompok, kertas manila, selotip, kertas plano, slogan.Papan bimbingan. c. Alat tulis menulis	
N	Pelaksanaan		Waktu
PERTEMUAN KE 1			
1. TAHAP AWAL/ PENDAHULUAN			10 menit
	a. Pernyataan tujuan.	1. Salam, berdo'a dipimpin oleh salah satu siswa. 2. Persiapan (dengan mengecek kebersihan ruangan, menata tempat duduk, dll). 3. Presensi, memberi empati kepada yang berhalangan tidak masuk. 4. Membina hubungan baik dengan <i>Ice Breaking</i> (<i>dengan menyanyikan salah satu lagu daerah yang ada di Indonesia</i>). 5. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai (dengan menayangkan power point lewat perangkat).	
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan.	Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan layanan (diskusi kelompok) tugas dan tanggung jawab peserta didik.	
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru memberikan penjelasan tentang topik yang akan dibicarakan yaitu “ Mengatasi Kesulitan Belajar “	
	d. Tahap peralihan (Transisi)	Guru menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti.	
2. TAHAP INTI			25 menit

	<p>Kegiatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Concrete experience (feeling)</i> = pengalamankongkrit peserta didik ➤ <i>Reflective observation (sintak observasi)</i> ➤ <i>Abstract conceptualization (thinking)</i> ➤ <i>Active experimentation (doing)</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menayangkan judul materi kesulitan belajar serta gambar-gambar yang ada hubungannya dengan materi. 2. <i>Brainstorming</i>, tentang pengalaman peserta didik berkaitan dengan kesulitan belajar. 3. Guru BK membentuk kelompok peserta didik dengan berhitung berurutan mulai dari siswa paling depan angka 1, 2, 3, 4 kembali lagi mulai dari 1, 2, dan seterusnya. 4. Siswa membentuk kelompok sesuai dengan nomor urut yang dimiliki sehingga terbentuk 4 kelompok. 5. Masing-masing kelompok diberi nama dengan nama pahlawan. 6. Guru BK/ Kounselor membagikan lembar kerja ke masing-masing kelompok untuk mendiskusikan topik dibawah serta ditulis di kertas plano dan ditempel di kertas manila. <ol style="list-style-type: none"> a) Pengertian Kesulitan belajar. b) Ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar. c) Faktor penyebab kesulitan belajar d) Akibat kesulitan belajar. e) Cara mengatasi kesulitan belajar. 7. Guru BK/Kounselor menjelaskan dalam proses kegiatan bimbingan klasikal diharapkan keaktifan dari peserta didik 	
3. TAHAP PENUTUP			10 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memotivasi dan membantu siswa untuk membuat kesimpulan (meresume hasil pertemuan) untuk dijadikan bahan literasi. 2. Guru membantu siswa untuk menemukan hikmah dari pembelajaran hari ini. 3. Guru memberi kesempatan kepada siswa setelah kegiatan layanan jika masih mengalami kesulitan belajar untuk segera konsultasi ke guru BK. 4. Do'a dipimpin oleh salah satu siswa dan penutup dan salam. 	
TOTAL WAKTU PERTEMAN KE 1			45 menit
O	Evaluasi		
	1. Evaluasi Proses	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru melakukan evaluasi proses melalui lembar observasi dengan memperhatikan proses yang terjadi, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati sikap atau antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan bimbingan klasikal 	

		<ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya ➤ Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK tentang percaya diri 	
	2. Evaluasi Hasil	<p>2. Guru melakukan evaluasi hasil setelah kegiatan klasikal, dengan membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik yang isinya antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Merasakan pemahaman baru mendapatkan pengetahuan tentang mengatasi kesulitan belajar ➤ Merasakan perasaan positif tentang topik yang dibahas: penting/kurang penting/tidak penting ➤ Merasakan perasaan positif tentang cara Guru BK menyampaikan materi : mudah dipahami/kurang mudah dipahami/sulit dipahami ➤ Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. ➤ Merasakan kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti 	
PERTEMUAN KE 2			
	TAHAP AWAL/ PENDAHULUAN		10 menit
	a. Pernyataan tujuan.	<p>a. Salam, berdo'a dipimpin oleh salah satu siswa.</p> <p>b. Persiapan (dengan mengecek kebersihan ruangan, menata tempat duduk, dll).</p> <p>c. Presensi, memberi empati kepada yang berhalangan tidak masuk.</p> <p>d. Membina hubungan baik dengan <i>Ice Breaking</i>(<i>dengan menyanyikan salah satu lagu daerah yang ada di Indonesia</i>).</p> <p>e. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai (dengan menayangkan power point lewat perangkat).</p>	
	b. Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan.	Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan layanan dan tanggung jawab peserta didik.	
	c. Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru memberikan penjelasan tentang topik yang dibahas pada pertemuan ke 1	
	e. Tahap peralihan (Transisi)	Guru menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti.	
	TAHAP INTI		25 menit
		<p>Kegiatan presentasi dengan bentuk "<i>Window shopping</i>":</p> <p>1) Hasil pekerjaan tiap kelompok kemudian di pajang didinding sekitar kelas. Kegiatan inilah yang diumpamakan membuka toko di Mall.</p>	

		<p>2) Masing-masing kelompok diberi kesempatan untuk mempresentasikan hasil diskusinya.</p> <p>3) Dilakukan pembagian tugas tiap kelompok. Ada anggota kelompok yang bertugas menjaga toko dan yang lainnya berjalan-jalan untuk mengunjungi toko kelompok lain.</p> <p>4) Peserta didik sebagai penjaga toko diharapkan mampu memberi penjelasan kepada anggota kelompok lain yang membutuhkan penjelasan terkait penyelesaian yang dipajang. Untuk itu dianjurkan memilih penjaga yang mampu berkomunikasi dengan baik dan memahami hasil pekerjaan kelompok. Pada kegiatan inilah munculnya aktifitas tutor sebaya.</p> <p>5) Bagi anggota kelompok yang bertugas berkunjung pada kelompok lain di samping berhak menadapat penjelasan juga berhak memberi masukan dan koreksi terhadap pekerjaan kelompok yang dikunjunginya dengan menuliskannya di lembar pekerjaan kelompok tersebut. Kelompok yang berkunjung mencatat pekerjaan kelompok yang dikunjungi.</p> <p>6) Setelah waktu yang telah ditentukan selesai, masing-masing anggota yang berkeliling kembali ke kelompok asal untuk bertukar informasi, mengevaluasi berdasarkan hasil kunjungan yang telah dilakukan</p> <p>7) Guru BK memberikan penguatan kepada semua kelompok</p>	
	TAHAP PENUTUP		10 menit
		<p>1) Guru memotivasi dan membantu siswa untuk membuat kesimpulan (meresume hasil pertemuan) untuk dijadikan bahan</p>	

		<p>literasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2) Guru membantu siswa untuk menemukan hikmah dari pembelajaran hari ini. 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa setelah kegiatan layanan jika masih mengalami kesulitan belajar untuk segera konsultasi ke guru BK. 4) Do'a dipimpin oleh salah satu siswa dan penutup dan salam. 	
TOTAL WAKTU PERTEMUAN KE 2			45 menit
	Evaluasi		
	Evaluasi Proses	<p>Guru melakukan evaluasi proses melalui lembar observasi dengan memperhatikan proses yang terjadi, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati sikap atau antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan bimbingan klasikal ➤ Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya ➤ Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK tentang percaya diri 	
	Evaluasi Hasil	<p>Guru melakukan evaluasi hasil setelah kegiatan klasikal, dengan membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik yang isinya antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Merasakan pemahaman baru mendapatkan pengetahuan tentang mengatasi kesulitan belajar ➤ Merasakan perasaan positif tentang topik yang dibahas: penting/kurang penting/tidak penting ➤ Merasakan perasaan positif tentang cara Guru BK menyampaikan materi : mudah dipahami/kurang mudah dipahami/sulit dipahami ➤ Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. ➤ Merasakan kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti 	
PERTEMUAN KE 3			
TAHAP AWAL/ PENDAHULUAN			10 menit
	Pernyataan tujuan.	<ol style="list-style-type: none"> a. Salam, berdo'a dipimpin oleh salah satu siswa. b. Persiapan (dengan mengecek kebersihan ruangan, menata tempat duduk, dll). c. Presensi, memberi empati kepada yang berhalangan tidak masuk. d. Membina hubungan baik dengan <i>Ice Breaking</i>(<i>dengan menyanyikan salah satu lagu daerah yang ada di Indonesia</i>). e. Menyampaikan tujuan yang akan dicapai (dengan menayangkan power point lewat 	

		perangkat).	
	Penjelasan tentang langkah-langkah kegiatan.	Guru menjelaskan langkah-langkah kegiatan layanan dan tanggung jawab peserta didik.	
	Mengarahkan kegiatan (Konsolidasi)	Guru memberikan penjelasan tentang topik yang dibahas pada pertemuan ke 2	
	Tahap peralihan (Transisi)	Guru menanyakan kesiapan peserta didik, kemudian memulai masuk ke tahap inti.	
	TAHAP INTI		25 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Masing masing peserta membuat rencana kegiatan agar terhindar dari masalah kesulitan belajar berdasarkan pengalaman kegiatan layanan di kertas plano. 2) Selanjutnya masing-masing ditempel di pohon harapan. 3) Guru BK memberi penguatan atas hasil kegiatan siswa yang benar serta memberi konfirmasi atas yang kurang tepat. 	
	TAHAP PENUTUP		10 menit
		<ol style="list-style-type: none"> 1) Guru memotivasi dan membantu siswa untuk membuat kesimpulan (meresume hasil pertemuan) untuk dijadikan bahan literasi. 2) Guru membantu siswa untuk menemukan hikmah dari pembelajaran hari ini. 3) Guru memberi kesempatan kepada siswa setelah kegiatan layanan jika masih mengalami kesulitan belajar untuk segera konsultasi ke guru BK. 4) Do'a dipimpin oleh salah satu siswa dan penutup dan salam. 	
	TOTAL WAKTU PERTEMUAN KE 3		45 menit
	Evaluasi		
	Evaluasi Proses	<p>Guru melakukan evaluasi proses melalui lembar observasi dengan memperhatikan proses yang terjadi, antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Mengamati sikap atau antusiasme peserta didik dalam mengikuti kegiatan bimbingan klasikal ➤ Mengamati cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat atau bertanya ➤ Mengamati cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan guru BK tentang percaya diri 	
	Evaluasi Hasil	<p>Guru melakukan evaluasi hasil setelah kegiatan klasikal, dengan membagikan lembar evaluasi kepada peserta didik yang isinya antara lain :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Merasakan pemahaman baru mendapatkan pengetahuan tentang mengatasi kesulitan belajar ➤ Merasakan perasaan positif tentang 	

		<p>topik yang dibahas: penting/kurang penting/tidak penting</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Merasakan perasaan positif tentang cara Guru BK menyampaikan materi : mudah dipahami/kurang mudah dipahami/sulit dipahami ➤ Merasakan suasana pertemuan : menyenangkan/kurang menyenangkan/tidak menyenangkan. ➤ Merasakan kegiatan yang diikuti : menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti 	
--	--	---	--

Catatan:

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Blitar, 13 Juli 2020

Mengetahui :
Kepala UPT SMP Negeri 1 Wates

Guru BK/ Konselor

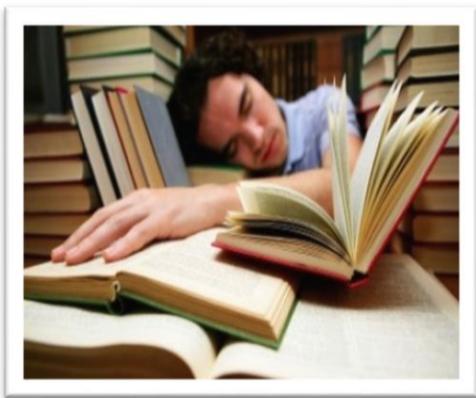
Drs. DJULIK PRIJONO, M.Pd.
NIP. 19630602 199703 1 001

TRI HENNY FEBRINING WULAN, S.Pd.

Lampiran 1 : Materi Layanan

**** MENGATASI KESULITAN BELAJAR ****

1. Pengertian Kesulitan belajar.



Adalah suatu kondisi dimana siswa mengalami hambatan dalam menerima dan mencerna materi pelajaran yang diberikan guru. Hal ini terlihat dari indikasi sulitnya siswa tersebut mencapai ketuntasan belajar. Akibatnya siswa menunjukkan *prestasi belajar* yang kurang memuaskan. Sehingga kompetensi atau prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standart yang telah ditetapkan oleh sekolah.

2. Ciri-ciri siswa yang mengalami kesulitan belajar.

- a. Prestasi menurun.
- b. Kurang percaya diri.
- c. Sulit menerima pelajaran.
- d. Gairah belajar menurun.
- e. Berperilaku menyimpang, dll

3. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar.

a. Faktor internal

1) Faktor Fisiologis

Faktor-faktor yang penyebab kesulitan belajar siswa ini berkait dengan kurang berfungsinya otak, susunan syaraf ataupun bagian-bagian tubuh lain. Maka siswa harus menyadari bahwa hal yang paling berperan pada waktu belajar adalah kesiapan otak dan sistem syaraf dalam menerima, memroses, menyimpan, ataupun memunculkan kembali informasi yang sudah disimpan.

2) Jasmani, yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh.

3) Faktor Kejiwaan

Faktor-faktor yang menjadi penyebab kesulitan belajar ini terkait dengan kurang mendukungnya perasaan hati (emosi) siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh. Sebagai contoh, ada siswa yang tidak suka matapelajaran tertentu karena ia selalu gagal mempelajari mata pelajaran itu. Jika hal ini terjadi, siswa tersebut akan mengalami kesulitan belajar yang sangat berat. Hal ini merupakan contoh dari faktor emosi yang menyebabkan kesulitan belajar.

Contoh lain adalah siswa yang rendah diri, siswa yang ditinggalkan orang yang paling disayangi dan menjadikannya sedih berkepanjangan akan mempengaruhi proses belajar dan dapat menjadi faktor penyebab kesulitan belajarnya.

4) Sikap Terhadap Belajar

Pemahaman siswa yang salah terhadap belajar akan membawa kepada sikap yang salah dalam melakukan pembelajaran, dengan kurang mendukungnya perasaan hati (emosi) siswa untuk belajar secara sungguh-sungguh.

5) Kebiasaan Belajar.

6) Cita-cita.

b. Faktor Eksternal

Adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal dikelompokkan menjadi tiga faktor, yaitu :

1) Keluarga, yang meliputi cara orang mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan.

2) Teman bergaul.

3) Masyarakat, yang meliputi kegiatan siswa dalam masyarakat, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

4. Akibat kesulitan belajar yang tidak segera diatasi.

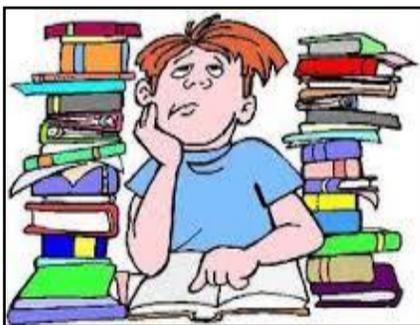
a. Prestasi menurun.

b. Tidak naik kelas.

c. Droup out.

d. Terjadi penyimpangan dalam hidup.

5. Cara mengatasi kesulitan belajar.



a. Menumbuhkan rasa percaya diri



b. Pastikan tujuan belajar dan cita-cita kelanjutan pendidikan dan pekerjaan.

- c. Tanamkan pada diri sendiri bahwa belajar merupakan suatu kebutuhan atau kewajiban dan bukan tuntutan..
- d. Konsentrasi dalam menerima pelajaran.
- e. Jika tidak dapat menyelesaikan cobalah untuk bertanya kepada yang kalian anggap mampu.
- f. Banyak berlatih, ikut bimbingan belajar, membentuk kelompok belajar, sering mengulang pelajaran.
- g. Jangan menunda pekerjaan
- h. Minta layanan kepada guru BK.
- i. Selalu berdo'a untuk keberhasilan pendidikan

